

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN
DANA KAS KECIL PADA PT GRAHA SARANA DUTA
(TELKOM PROPERTY)**

***INFORMATION SYSTEMS DESIGN ACCOUNTING OF SMALL CASH
WITHDRAWAL FUNDS AT PT GRAHA SARANA DUTA
(TELKOM PROPERTY)***

Deny Martha¹, Suwandi², Vira Violeta³

Komputerisasi Akuntansi, STMIK Catur Insan Cendekia Cirebon
deny.martha@cic.ac.id¹, suwandi@cic.ac.id², viravioleta@gmail.com³

ABSTRAK

Pengelolaan dana kas kecil sangat penting untuk menunjang kelancaran aktivitas perusahaan. PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) adalah salah satu anak perusahaan dari PT Telkomsel yang bergerak dalam bisnis yang memfokuskan pada jasa pemeliharaan, perawatan gedung, perawatan bidang jasa konstruksi, dan pembangunan kantor cabang. Saat ini, dalam aktivitas kasir sehari-hari, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel yang tentunya memiliki kekurangan, seperti kumpulan berkas yang kurang lengkap dan kesalahan dalam menghitung jumlah dana kas kecil. Selain itu, pengelolaan dana kas kecil dalam Telkom Property ini masih banyak yang kurang sesuai dengan prosedur atau aturan akuntansi sehingga masih rawan terjadi kesalahan. Topik dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pengeluaran dana kas kecil menggunakan metode *imprest fund*. Penelitian ini menggunakan metode *imprest fund* untuk melakukan pengeluaran dana kas kecil. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Tahapan metode penelitian adalah sebagai berikut: pengumpulan data, penerapan penelitian, rekayasa sistem, analisis, desain, *coding* (pengodean), uji coba, dan *maintenance* (perawatan). Aplikasi sistem pengeluaran kas kecil menggunakan *imprest fund* yang telah mempermudah bagian kasir untuk meng-*input* data transaksi sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan. Hasil penelitian ini adalah aplikasi ini memudahkan manajemen khususnya bagian kasir untuk melakukan aktivitas sehari-hari berkaitan dengan pengeluaran dana kas kecil.

Kata Kunci : perancangan, sistem informasi, akuntansi, dana kas kecil, *imprest fund*

ABSTRACT

Management of small cash funds is essential to support the smooth operation of the company. PT. Graha Sarana Duta (Telkom Property) is one of subsidiaries of PT. Telkomsel engaged in business that focuses on maintenance services, maintenance of buildings, maintenance of the field of construction services and the development of branch offices. Currently, PT. Graha Sarana Duta (Telkom Property) in the implementation of the cashier activity everyday is still using a manual system that is using Microsoft Excel that certainly has flaws, such as a collection of files that are less complete and Error in calculating the amount of small cash funds. In addition, the management of small cash funds in Telkom Property is still a lot less in accordance with the procedures or rules of accounting so that still prone to error occurs. The title of the study is an accounting information system for small cash withdrawals

using the Imprest fund method. This research uses the method of imprest fund in carrying out small cash withdrawals. The data collection methods used are primary and secondary data. The phases of the research methods are as follows: Stages of data collection, stages of application of research, System Engineering (System Engineering), Analysis, Design, Coding, Testing, Maintenance (Maintenance). Application of small cash withdrawal system using Imprest fund made has helped facilitate the cashier to input transaction data so that it can minimize error. The result of this application is easy management, especially the cashier part in conducting daily activities related to small cash withdrawals.

Keywords: *designing, information systems, accounting, small cash fund, imprest fund*

PENDAHULUAN

PT Graha Sarana Duta berdiri pada 1981 dan memfokuskan bisnisnya pada jasa pemeliharaan dan perawatan gedung Bank Duta. Dalam perkembangannya, perusahaan ini melakukan ekspansi portofolio ke bidang jasa konstruksi dan pembangunan kantor cabang Bank Duta, Bank Bukopin, dan Kampus Yayasan Administrasi Indonesia. Pada April 2001, kepemilikan perseroan diakuisisi oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Melalui akuisisi ini, PT Graha Sarana Duta mengambil alih fungsi pengelolaan kantor dan aset milik PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang sebelumnya di kelola oleh Divisi Property Telkom. Pencatatan dana kas kecil pada Telkom Property (PT Graha Sarana Duta) saat ini menggunakan metode *imprest fund* yang saldo kas kecilnya selalu tetap, namun masih manual dengan menggunakan Microsoft Excel.

Penelitian sebelumnya, yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT Adiyasa Cipta Gemilang” (Nisa, 2017), menyatakan

penerapan sistem informasi akuntansi manual di perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik. Transaksi-transaksi perihal dokumentasi, kegiatan alur pendapatan dan pengeluaran, terutama pengeluaran dan penerimaan kas, memiliki dokumen yang cukup untuk kebutuhan saat transaksi. Pada penelitian lain, dengan judul “Komputerisasi Sistem Reimburse pada Kas Kecil di PT Apogindo Pancacita Apogee – Jakarta, dinyatakan sistem ini dibuat untuk dapat memproses dengan lebih mudah dalam proses kas kecil di PT Apogindo Pancacita Apogee – Jakarta.

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Namun, perusahaan biasanya menyimpan kas kecil untuk membayar kebutuhan operasional perusahaan. Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan menggunakan cek. Pencatatan kas kecil dilakukan dengan dua metode, yaitu

metode *Imprest Fund* dan *Fluctuating Fund Balance System*. Metode *Imprest Fund* merupakan metode pembukuan kas kecil dengan jumlah dana kas kecil selalu tetap dan sesuai dengan jumlah dana kas kecil yang ditentukan perusahaan. Setiap kali melakukan pembayaran, kasir kas kecil harus membuat bukti pengeluaran. Metode *Fluctuating Fund Balance System* merupakan metode pengisian dan pengendalian kas kecil dengan jumlah kas kecil selalu berubah-ubah (sesuai dengan kebutuhan) dan langsung dicatat apabila terjadi pengeluaran uang dari kas kecil.

Pencatatan dana kas kecil pada Telkom Property (PT Graha Sarana Duta) saat ini menggunakan metode *Imprest Fund* dengan saldo kas kecil selalu tetap. Penggunaan metode *Imprest Fund* secara manual yang diterapkan perusahaan saat ini menggunakan Microsoft Excel yang masih memiliki kekurangan, seperti kumpulan berkas yang kurang lengkap dan kesalahan dalam menghitung jumlah dana kas kecil, serta rawan terjadinya selisih kas kecil.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) adalah

1. pencatatan dana kas kecil pada PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) masih manual dengan menggunakan Microsoft Excel.
2. saat ini di PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) belum terdapat

prosedur yang baik mengenai dana kas kecil.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. mengetahui bagaimana prosedur pencatatan dana kas kecil menggunakan *imprest fund* pada PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).
2. membuat rancangan program aplikasi sistem dana kas kecil menggunakan *imprest fund* pada PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).

Menurut Susanto, "Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sistem merupakan suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan". (dalam Mulyadi,2016).

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur kemudian akan dihasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. (Sujarweni, 2015). Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran,

dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum (Bahri, 2016).

Menurut Mulyadi (2016) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Menurut Krismiaji (2015) “Sistem akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.

Manfaat sistem informasi akuntansi bagi perusahaan adalah mengumpulkan dan menyimpan data yang terkait dengan aktivitas dan transaksi dalam perusahaan, mengubah data menjadi informasi bagi manajemen sehingga menunjang pengambilan keputusan, menyediakan sistem pengendalian untuk menjaga aset perusahaan

Kas kecil adalah tunai yang disediakan untuk keperluan pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, misalnya membeli alat tulis, membeli materai, dan sebagainya. Uang tunai tersebut diserahkan kepada kasir kas kecil dan ia bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran yang jumlah relatif kecil. (Erhans, 2016).

Metode *Imprest Fund* terjadi saat kasir kas kecil menerima uang tunai dan

melaksanakan pembayaran sesuai ketentuan yang ditetapkan. Pada saat melakukan pembayaran, kasir kas kecil membuat bukti pengeluaran kas kecil dan mencatat pembayaran tersebut dalam buku kas kecil. Jika sisa uang sudah mencapai batas minimum, kasir kas kecil mengajukan permohonan untuk memperoleh penggantian dengan memperlihatkan bukti pengeluaran kas kecil beserta pendukungnya. Besarnya penggantian tersebut sebesar pengeluaran yang telah dilakukan sehingga saldo kas kecil selalu tetap (seperti semula).

Bagan alir merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. (Krismiaji, 2015).

Menurut Mulyadi diagram konteks (*context diagram*) adalah diagram yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem. Karena sangat ringkas, agar dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai sebuah sistem, diagram ini dilengkapi dengan narasi lengkap. (Krismiaji,2015).

Menurut Krismiaji bahwa sebuah Data Flow Diagram (DFD) secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi. Teknik ini digunakan untuk

mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru. (Krismiaji, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Tahapan Pengumpulan Data

Berikut ini beberapa tahapan penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data.

Penelitian lapangan: berupa observasi dan wawancara, pertama melalui observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.

Dalam hal ini, penulis mengamati seluruh aktivitas yang terjadi pada PT Graha Sarana Duta (Telkom Property). Yang kedua adalah teknik wawancara, yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pemilik ataupun karyawan PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) yang berkaitan dengan judul penelitian.

Selanjutnya, selain dari penelitian lapangan, terdapat studi pustaka dengan cara mengumpulkan data, membaca literatur dan buku-buku, serta melakukan pencarian data-data yang diperlukan dalam pembuatan proyek melalui internet.

Tahapan Penerapan Penelitian

Pada tahapan penelitian, penulis mengadopsi metode dalam pengembangan perangkat lunak menggunakan *Classic Life Cycle Model*. Model ini merupakan model konvensional yang sering disebut sebagai *Waterfall Model* karena tahapannya yang sistematis dan berurutan dalam membangun perangkat lunak.

System Engineering (Rekayasa Sistem)

Pada tahap ini pengerjaan dimulai dengan menentukan kebutuhan untuk seluruh elemen sistem dan mengalokasikannya untuk perangkat lunak.

Analisis

Pada tahap ini akan dilakukan kegiatan penelitian, memeriksa, mempelajari dan membandingkan data yang telah dikumpulkan dari proses sebelumnya. Selain itu, tahapan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada.

Desain

Pada tahap ini, perancangan suatu sistem digambarkan dengan menguraikan alur sistem sampai alur dokumen yang akan

dikembangkan dengan menggunakan *tools* antara lain: *Flowchart*, *Flowmap*, Diagram Konteks, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan Database.

Coding (Pengodean)

Setelah melakukan perancangan desain, desain tersebut diubah menjadi bentuk yang dimengerti komputer yaitu dengan memberikan *coding* atau pengodean pada perangkat lunak tersebut.

Uji Coba

Setelah tahapan pengodean selesai dan program dapat digunakan, testing atau uji coba dapat dilaksanakan. Testing difokuskan pada logika internal dari

perangkat lunak, fungsi eksternal dan mencari segala kemungkinan kesalahan.

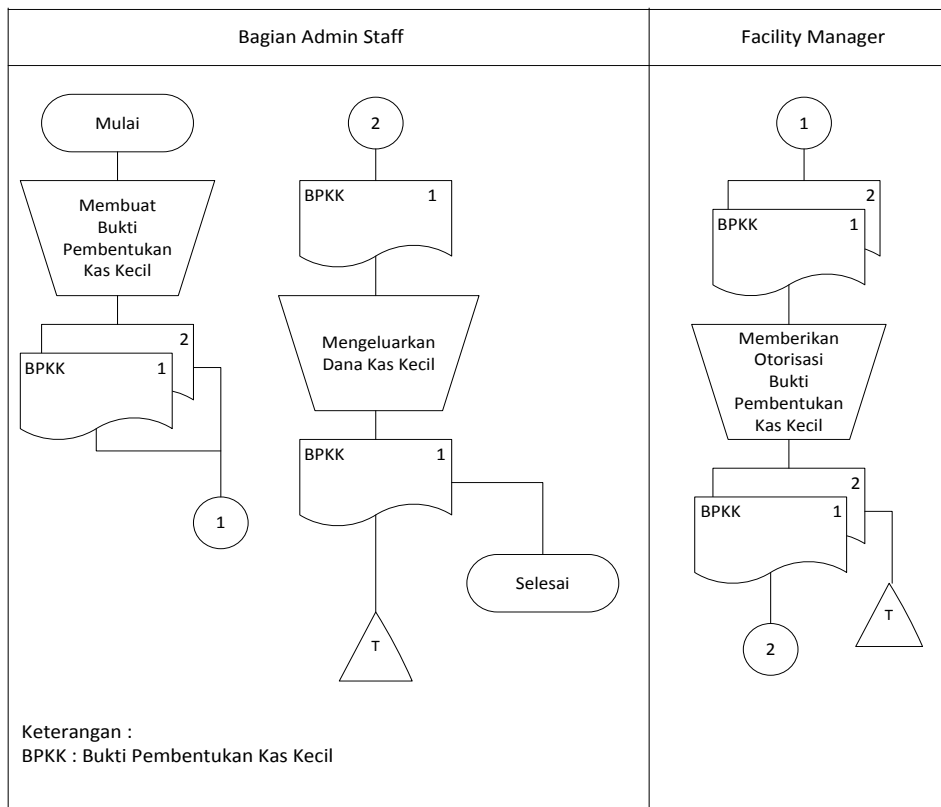
Maintenance (Perawatan)

Program yang telah dibuat dan berjalan dengan baik harus dilakukan proses perawatan agar sistem yang dirancang tetap dapat digunakan dengan baik.

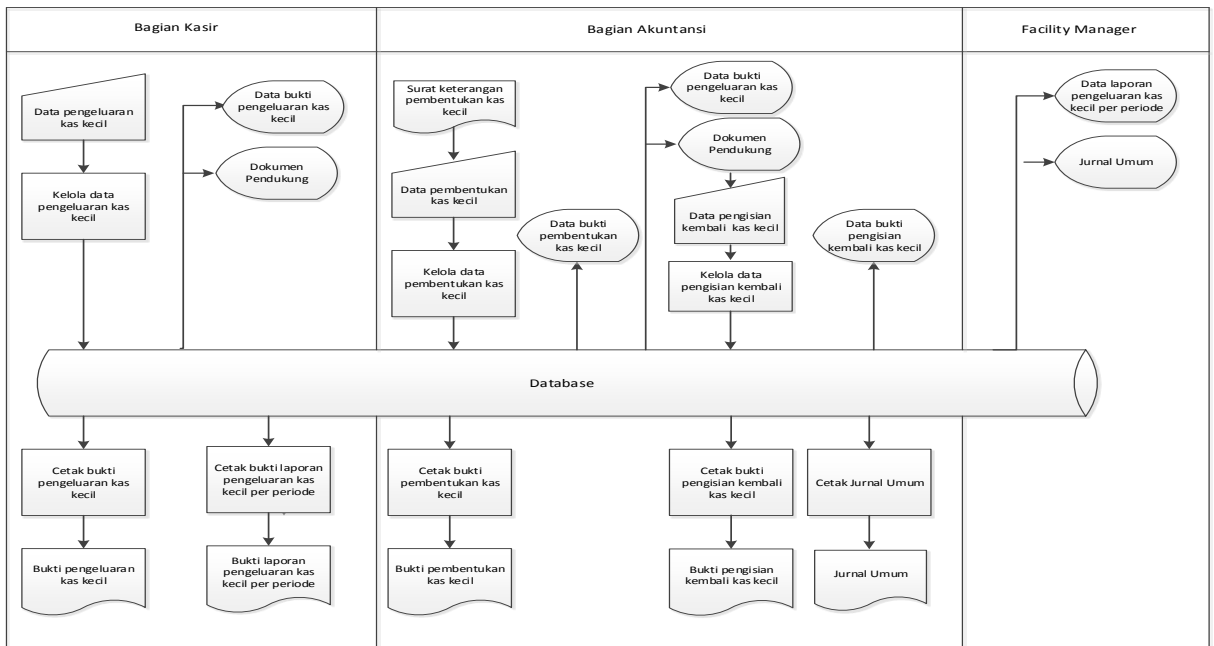
Analisis Dan Perancangan

Flowchart Pembentukan Dana Kas Kecil di PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)

Gambar 1 merupakan *flowchart* yang menggambarkan pembentukan dana kas kecil yang sedang berjalan pada PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).

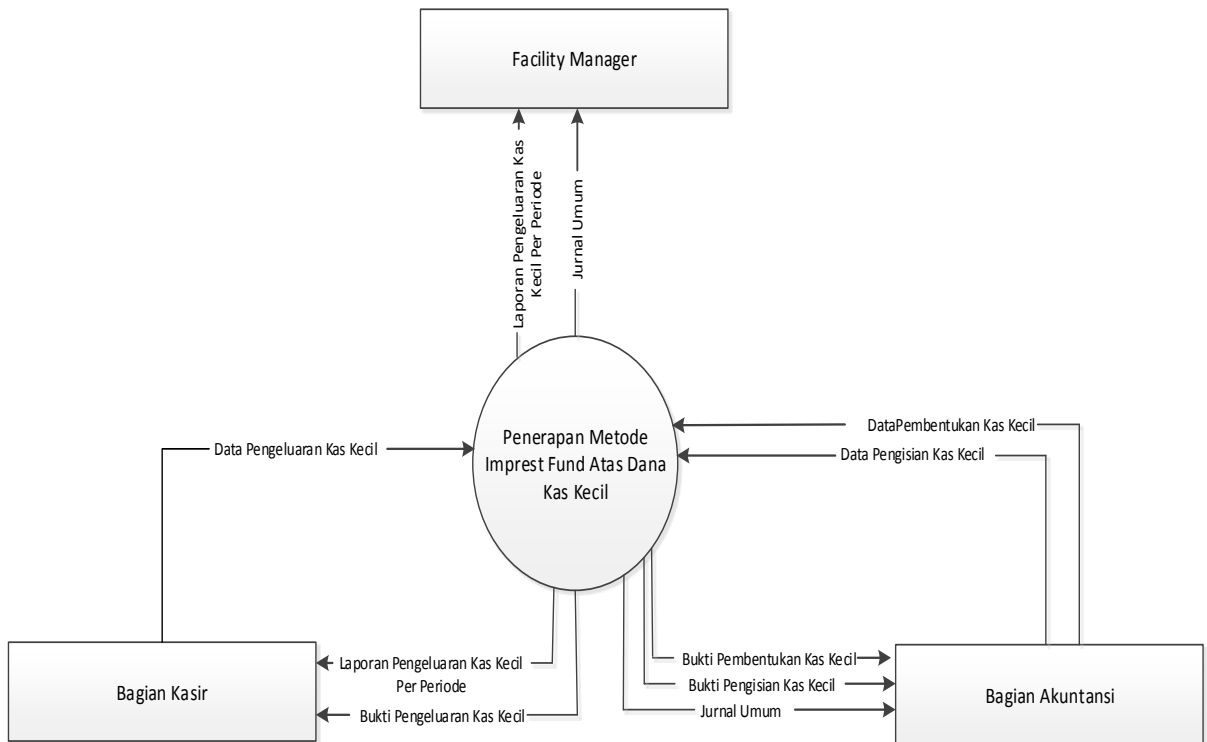


Gambar 1. *Flowchart* Pembentukan Dana Kas Kecil di PT.Graha Sarana Duta (Telkom Property)



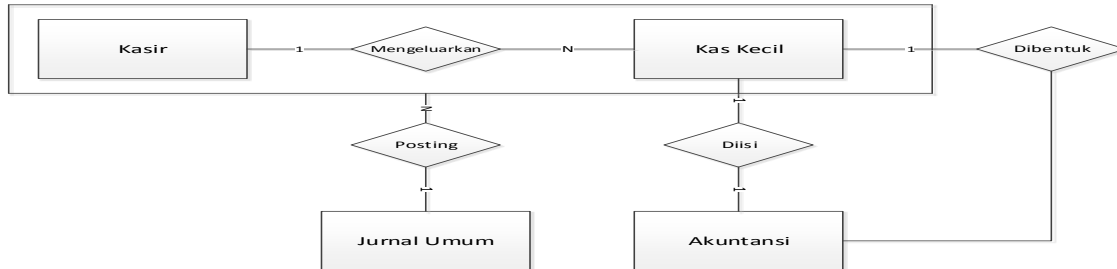
Gambar 2. Flowmap Komputersasi Pengeluaran Dana Kas Kecil Metode Imprest Fund

Diagram Konteks



Gambar 3. Diagram Konteks Penerapan Metode Imprest Fund Atas Pengeluaran Dana Kas Kecil

Diagram Hubungan Antarentitas (Entity Relationship Diagram/ERD)



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

The screenshot shows a 'Sign in' form with the following elements:

- Form title: Sign in
- Input field: Username (with a user icon)
- Input field: Password (with a lock icon)
- Input field: Bagian (with a user icon)
- Buttons: Login and Reset (both in red)

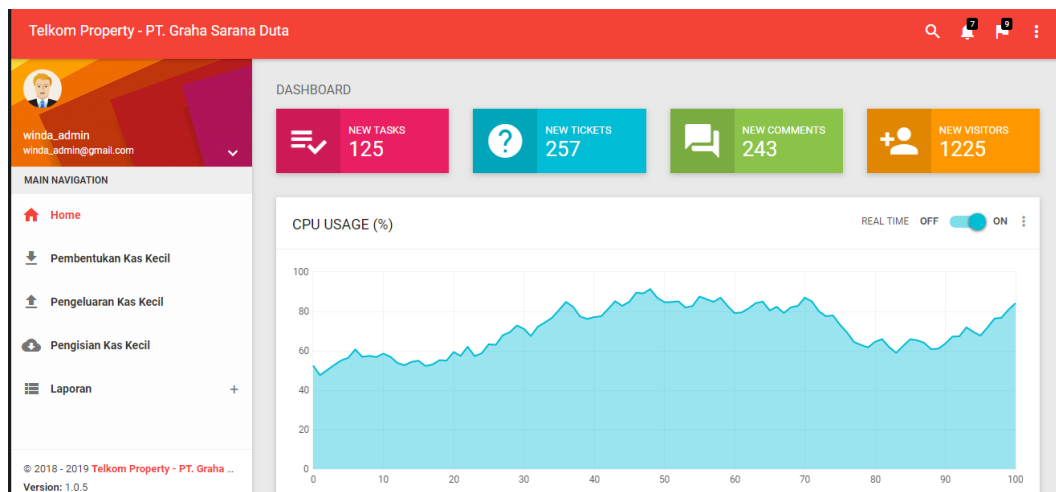
Gambar 5. Form Login

Keterangan Gambar 5 :

Gambar 5 adalah Menu Form Login, yaitu menu yang digunakan untuk masuk dalam aplikasi dana kas kecil pada PT. Graha Sarana Duta (Telkom Property).

Form Menu Utama

Form menu utama ini adalah form menu pilihan untuk melakukan kegiatan operasi yang akan dilakukan selanjutnya.



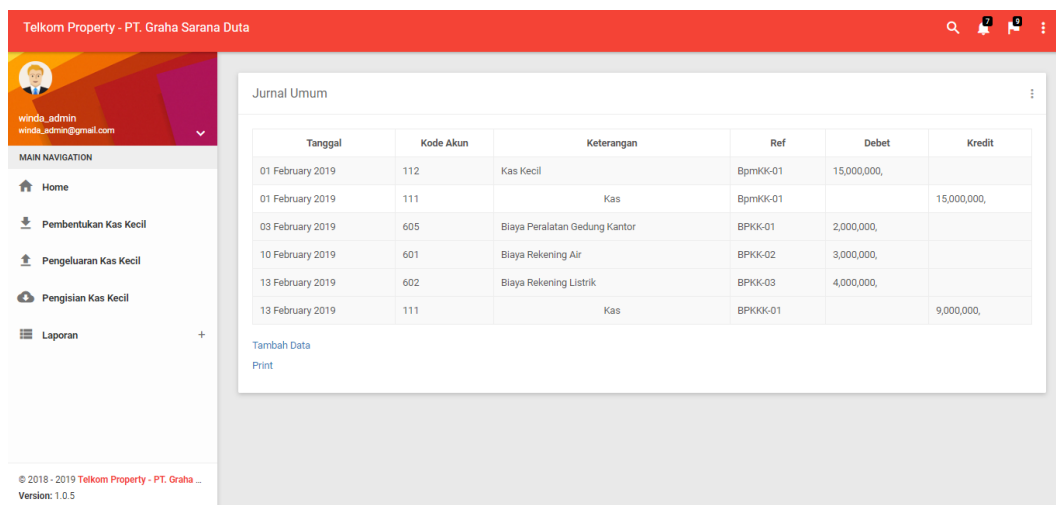
Gambar 6. Form Menu Utama

Keterangan Gambar 6 :

Gambar 6 adalah Form menu utama yang menggambarkan menu pembentukan kas

kecil, pengeluaran kas kecil dan pengisian kembali kas kecil pada PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).

Tampilan Jurnal Umum



Gambar 7. Form Tampilan Jurnal Umum

Keterangan Gambar 7 :

Gambar 7 adalah tampilan jurnal umum yang menggambarkan output berupa jurnal umum yang terbentuk pada saat pembentukan kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil pada PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).

SIMPULAN

Setelah selesai melakukan penelitian dan perancangan sistem serta pembuatan aplikasi pada Telkom Property (PT Graha Sarana Duta), didapatkan beberapa kesimpulan : Dengan dibuatnya aplikasi ini, sistem dan prosedur pengeluaran kas kecil pada PT Graha Sarana Duta (Telkom

Property) sudah berjalan dengan baik, program aplikasi sistem pengeluaran kas kecil menggunakan *imprest fund* yang dibuat telah membantu memudahkan bagian kasir untuk meng-*input* data transaksi sehingga dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan. Aplikasi sistem pengendalian intern kas kecil ini juga telah memberikan dampak positif terhadap kas kecil karena seluruh aktivitas yang berhubungan dengan kas kecil dapat dikendalikan dengan baik. Dengan dibuatnya aplikasi ini pengendalian intern terhadap pengelolaan dana kas kecil pada Telkom Property (PT Graha Sarana Duta) dapat di *maintenance* dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Penerbit : Andi.
- Baridwan Zak2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sidik Betha 2017. *Pemograman Web dengan PHP7*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sujarweni, Wiratna,V. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- <http://etheses.uin-malang.ac.id/9654/1/13520090.pdf>
- <https://www.academia.edu/6300974/>